**a. Kelayakan Pengusul**

Kualifikasi tim pelaksana dan relevansi skill tim sangat mendukung dalam pelaksanaan pelatihan kesehatan tentang penanganan masalah kesehatan pada anak sekolah. Tim pelaksana adalah seorang dosen Akupunktur yang juga sekaligus pengajar Sistem Rujukan, Pencatatan dan Pelaporan juga Ilmu budaya dasar di Poltekkes RS dr. Soepraoen Malang.

## 3.3 Metode Kegiatan

Kegiatan pelatihan kesehatan ini direncanakan untuk dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi tentang penanganan masalah kesehatan. Diharapkan dengan adanya diskusi akan memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi anak dan guru untuk mengetahui lebih banyak tentang penanganan masalah kesehatan, sekaligus berkesempatan untuk mempunyai pengalaman dalam penanganan masalah kesehatan. Direncanakan lama kegiatan berkisar tiga hari, dengan pembagian hari pertama untuk penyampaian materi berupa penyuluhan, hari kedua pemberian bantuan alkes dan hari ketiga pendampingan pendokumentasian tentang kesehatan anak beserta keluar masuk barang di UKS.

# BAB 4
# HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan selama tiga hari di SD Lawang 05 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Pengabdian masyarakat yang dilakukan berupa penyuluhan, bantuan alkes dan pendampingan pendokumentasian kesehatan anak dan keluar masuk barang di UKS.

Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi program pengabdian masyarakat

   Pada tanggal 16 Maret 2018 tim pengabdian masyarakat dari Poltekkes RS. Dr. Soepraoen Malang yang terdiri dari dua dosen disambut baik oleh warga SD Lawang 05 Kecamatan Lawang Kabupaten Malang. Mereka sangat senang dan

antusias menyambut program yang telah dilaksanakan. Terbukti dengan banyaknya mitra yang dapat menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan oleh Tim pengabdian masyarakat dari Poltekkes RS. dr. Soepraoen Malang.

2. Penyuluhan tentang Kesehatan diri dan tentang UKS

   Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2018 yang diikuti oleh kelas 4 dan kelas 5 SD Lawang 05 Lawang beserta guru dengan total 95 orang. Melalui kegiatan tersebut, para peserta didik semakin menyadari pentingnya pemahaman tentang kesehatan diri dan bagaimana melakukan tindakan-tindakan pencegahan.

3. Penyediaan sarana UKS

   Alat kesehatan untuk UKS diserahkan pada 26 Maret 2018 berupa tempat sampah di setiap kelas, mengganti kran yang kuat tahan lama, membersihkan kamar mandi, dan memberi sabun pada tiap wastafel, serta memberi bantuan alat-alat kesehatan dasar yang harus ada dalam UKS.

# BAB 5
# KESIMPULAN

Kesimpulan

Luaran dari kegiatan ini adalah berupa:

1. Jasa yaitu dilakukannya kegiatan pendidikan kesehatan tentang pengenalan dan pencegahan serta pengenalan berbagai jenis penyakit ringan.
2. Bantuan alat kesehatan untuk mendukung kegiatan usaha kesehatan.
3. Pendokumentasian yang baik tentang UKS.